MEMBANGUN SISTEM INFORMASI JABATAN FUNGSIONAL DOSEN DI STTIKOM INSAN UNGGUL

Agus Setyawan

Program Studi S1 Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul Jalan SA Tirtayasa No. 146 Cilegon Banten 42414 email: agus.setyawan@hotmail.com

Abstrak

Dosen merupakan kelompok jabatan fungsional, artinya jabatan yang tidak atau tidak jelas disebut atau digambarkan dalam struktur organisasi, tetapi jabatan itu harus ada karena fungsinya yang memungkinkan kelancaran pelaksanaan tugas organisasi itu.

Jabatan seorang dosen dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi merupakan suatu jabatan fungsional. Untuk dapat diangkat ke jabatan yang lebih tinggi (kenaikan jabatan), seorang dosen harus dapat mengumpulkan angka kredit yang diperlukan untuk jabatan yang lebih tinggi tersebut.

Pada pembangunan sebuah sistem informasi pengelolaan data jabatan fungsional dosen berbasis web. Sistem ini dibuat untuk mempermudah dosen dalam pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen. Sistem ini dirancang menggunakan UML (Unified Modeling Language) dengan bantuan software Microsoft Visio 2003 serta diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL. Sebagai web server digunakan aplikasi xampp. Sistem ini dapat diakses dengan menggunakan web browser seperti Internet Explorer, Mozilla, dan lain-lain.

Penggunaan PHP memungkinkan sistem ini berjalan dinamis. Penggunaan database MySQL membuat sistem ini berjalan dengan mudah dan ringan sehingga menghasilkan sistem yang bisa berjalan stabil hanya dengan perangkat keras yang sederhana sekalipun.

Kata-kunci: jabatan, dosen, UML, PHP, MySQL, Xampp, web server

1. Pendahuluan

Dosen adalah seseorang yang berprofesi sebagai pendidik berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mendidik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, dikatakan bahwa "Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluas-kan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Regulasi ini

memberikan penekanan pada profesi dosen bukan hanya merupakan seorang pendidik professional pada perguruan tinggi, melainkan secara bersamaan dosen juga seorang ilmuwan dan pelopor dalam pengabdian pada masyarakat. Semua pekerjaan yang ditekuni dosen dikenal sebagai perwujudan tri dharma perguruan tinggi.

Tugas pokok dosen terdiri dari tiga tugas besar bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Disamping itu tugas pokok lainnya, seorang dosen berkewajiban dalam pengembangan kegiatan akademik, organisasi profesi dan partispasi dalam perguruan tinggi tempat yang bersangkutan bekerja.

Seorang dosen untuk dapat dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi guna meningkatkan karier kepegawaiannya, diharuskan memenuhi angka kredit, di samping harus memenuhi syarat-syarat lain yang telah ditentukan. Persyaratan tersebut secara jelas memberi makna, bahwa angka kredit bagi seorang pemegang jabatan fungsional, dalam hal ini dosen merupakan persyaratan mutlak guna meningkatkan karier kepegawaiannya.

Adanya sistem informasi kenaikan jabatan fungsional dosen ini diharapkan akan membantu dosen-dosen dalam memperoleh informasi tentang usulan jabatan fungsional maupun kenaikan jabatan fungsional.. Aplikasi sistem informasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* sedangkan database yang digunakan adalah *My SQL*.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

2.2. Dosen

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 14, dikatakan bahwa - Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas yang sangat kompleks tersebut, dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian profesi dosen bisa dikategorikan sebagai pekerjaan khusus multi talenta dan keterampilan paripurna yang dilaksanakannya berdasarkan prinsip:

- a. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- b. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan;

2.3. Jabatan, Pangkat, dan Angka Kredit Dosen

Jabatan seorang dosen dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi merupakan suatu jabatan fungsional. Untuk dapat diangkat ke jabatan yang lebih tinggi (kenaikan jabatan), seorang dosen harus dapat mengumpulkan angka kredit yang diperlukan untuk jabatan yang lebih tinggi tersebut. Nama jabatan, jumlah angka kredit yang dibutuhkan untuk naik ke jabatan yang lebih tinggi, dan angka kredit kumulatif minimal yang harus dipunyai seorang dosen untuk dapat diangkat pada jabatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jabatan dan Pangkat Tenaga Pengajar dan Angka Kredit Kumulatif yang diperlukan untuk Pangkat dan Jabatan tersebut

Jabatan	Pangkat		Angka Kredit
Asisten Ahli	Penata Muda	(Golongan IIIa)	100
	Penata Muda Tingkat I	(Golongan IIIb)	150
Lektor	Penata	(Golongan IIIc)	200
	Penata Tingkat I	(Golongan IIId)	300
Lektor Kepala	Pembina	(Golongan IVa)	400
	Pembina Tingkat I	(Golongan IVb)	550
	Pembina Utama Muda	(Golongan IVc)	700
Guru Besar	Pembina Utama Madya	(Golongan IVd)	850
	Pembina Utama	(Golongan IVe)	1050

Sumber : Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

2.4. Usulan Kenaikan Pangkat/ Jabatan Fungsional Dosen

Standar penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen berdasarkan pada aturan dasar dalam Rincian Kegiatan Dosen dan Angka Kreditnya yang tertera pada Lampiran II Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 38/KEP/MK. WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, sedangkan tata cara penilaiannya diatur dalam:

- a. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 61409/MPK/KP/1999 dan Nomor: 181 Tahun 1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dan
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 36/D/O/2001 tentang
 Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen.

3. Analisa dan Perancangan

3.1. Analisa Kebutuhan

3.1.1. Analisa Kebutuhan Data

Tabel 2. Analisa Kebutuhan Data

No	Jenis Data	Fungsi	Sub Data
1	Data	Menginformasikan	Biodata pribadi dosen untuk identitas
	Dosen	pengelolaan biodata	dosen yang akan mengajukan jabatan
		dosen	fungsional dosen

2	Pendidikan	Mengelolaan data	a. Sejarah pendidikan dosen yang
		kegiatan pendidikan	sudah diperoleh (Sarjana, Magister,
		dosen	Doktor)
			b. Aktifitas pelatihan yang telah
			dilakukan dosen
			c. Kegiatan aktifitas pengajaran dosen
3	Penelitian	Mengelola data	a. Hasil penelitian dan hasil pemikiran
		kegiatan penelitian	yang dipublikasi
		dosen	b. Seminar dosen
			c. Membuat rancangan dan karya
			teknologi yang tidak dipatenkan
4	Pengabdian	Mengelola data	a. Jabatan pimpinan dan lembaga
		kegiatan pengabdian	pemerintahan
		dosen	b. Pengembangan hasil pendidikan
			yang memberikan manfaat bagi
			masyarakat
5	Penunjang	Mengelola data	Penunjang untuk kelengkapan data
		kegiatan pendukung	pengajuan jabatan fungsional dosen
		untuk keperluan jabatan	
		fungsional dosen	

3.1.2. Analisa Kebutuhan proses

Tabel 3. Analisa Kebutuhan Proses

No	Proses	Fungsi
1	Perekaman Data	Untuk menyimpan data-data mengenai data jabatan
		fungsional dosen
2	Design Website	Merancang tampilan web yang akan dipublikasikan.
3	Pencarian	Fasilitas yang disediakan untuk pengguna dalam mencari
	Informasi	informasi mengenai data jabatan fungsional dosen
	jabatan	
	fungsional	
	dosen	
4	Menampilkan	Memberikan informasi mengenai data jabatan fungsional
	Informasi	dosen dan bukti berkas
	jabatan	
	fungsional	
	dosen dan bukti	
	berkas	

3.1.3. Analisa Kebutuhan pengguna

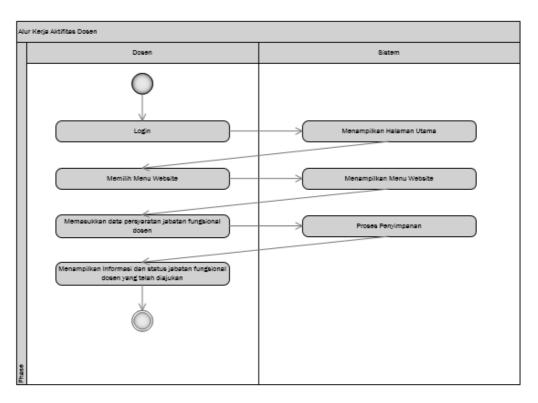
Tabel 4. Analisa Kebutuhan Pengguna

No	Pengguna	Fungsi	
1	Administrator	a. memiliki hak/tingkatan tertinggi dalam sistem yang	
		dibangun.	
		b. Administrator dapat melakukan aktifitas yang tidak bisa	
		dilakukan oleh pengguna lainnya.	
2	Pengunjung	melakukan pencarian data & status jabatan fungsional.	
3	Pemakai Data	Pengguna yang diijinkan untuk mengakses data tempat	
		penyedia informasi melalui web service.	
4	Entry Data	Pengguna yang memiliki hak untuk verifikasi dan	
		manipulasi data (menambah, menghapus, dan mengubah)	
		tempat penyedia informasi yang dimiliki pada web service.	

3.1.4. Analisa Kebutuhan aliran kerja

Analisa aliran kerja untuk pengakses website jabatan fungsional dosen STTIKOM Insan Unggul adalah :

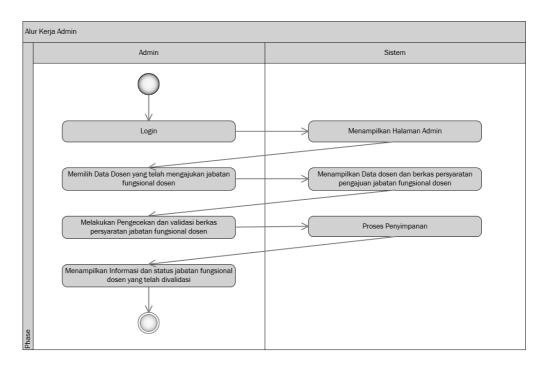
- a. Dosen melakukan login untuk membuka halaman website sehingga dapat mengakses data jabatan fungsional dosen dan kemudian sistem akan menampilkan halaman utama website.
- b. Dosen akan disuguhkan menu website untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pengajuan jabatan fungsional dosen.
- c. Setelah menampilkan form input. Dosen diharuskan untuk memasukkan data pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pendukung beserta berkas pendukung
- d. Setelah dilakukan penginputan data akan disimpan pada sistem



Gambar 1. Alur Kerja Aktifitas Dosen

Analisa aliran kerja admin untuk dapat mengakses website adalah sebagai berikut:

- 1. Admin diharuskan melakukan login
- 2. Setelah divalidasi user name dan password, admin akan ditampilkan halaman admin
- 3. Admin akan melakukan pencarian data dosen yang akan dilakukan validasi persyaratan jabatan fungsional dosen
- 4. Admin akan melakukan pengecekan data dan berkas persyaratan jabatan fungsional
- 5. Admin akan memberikan status terhadap pengecekan data dan selanjutnya data akan tersimpan pada sistem yang nantinya bisa dilihat oleh dosen yang bersangkutan

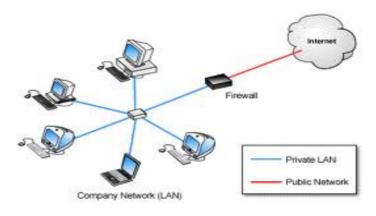


Gambar 2. Alur Kerja Aktifitas Admin

3.1.5. Analisa Kebutuhan Konfigurasi Jaringan

Konfigurasi Sistem ini yang digunakan adalah topologi star dimana ada beberapa peralatan yang dihubungkan ke dalam satu pusat. Pada sistem yang akan dirancang memerlukan peralatan diantaranya:

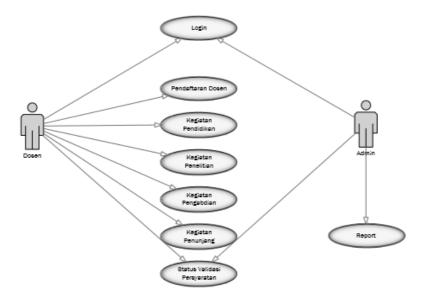
- a. Hub yang berfungsi untuk menggabungkan beberapa komputer menjadi satu buah kelompok jaringan.
- b. *Firewall* berfungsi untuk mengontrol akses terhadap siapa saja yang memiliki akses terhadap jaringan pribadi dari pihak luar.
- c. Computer/ client
- d. Company network/ LAN (local area networking)



Gambar 3. Konfigurasi Jaringan

3.2 Perancangan sistem

a. Use Case Diagram



Gambar 4. Use Case Diagram

Use case Login dibuat untuk memvalidasi user dan password sehingga memastikan bawa user yang telah terdaftar saja yang bisa menggunakan aplikasi.

Use case Pendaftaran Dosen dibuat untuk mencatat biodata dosen yang hendak menjadi user dari sistem ini. Biodata yang dicatat diantaranya: Nama, NIP, NIDN, tempat / tanggal lahir, jenis kelamin, jabatan dan golongan, jabatan fungsional, program studi dan masa kerja.

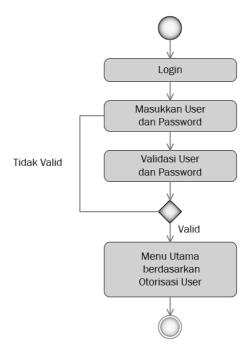
Use Case Tambah Kegiatan Pendidikan dibuat untuk menambah kegiatan pendidikan dan pengajaran yang telah dosen ikuti yang bisa menambah nilai kredit dari dosen tersebut.

Use Case Tambah Kegiatan Penelitian dibuat untuk menambah kegiatan penelitian yang telah dosen ikuti yang bisa menambah nilai kredit dari dosen tersebut. Use Case Lihat Kegiatan Penelitian digunakan untuk melihat kegiatan penelitian yang telah dosen ikuti dan melihat jumlah kredit yang telah didapatkan oleh dosen. Use Case Tambah Kegiatan Pengabdian dibuat untuk menambah kegiatan pengabdian yang telah dosen ikuti yang bisa menambah nilai kredit dari dosen tersebut.

Use Case Tambah Kegiatan Penunjang dibuat untuk menambah kegiatan penunjang yang telah dosen ikuti yang bisa menambah nilai kredit dari dosen tersebut.

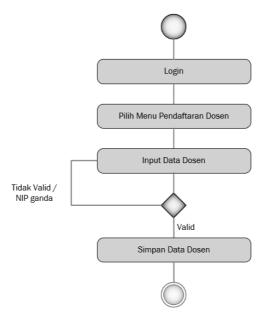
b. Activity Diagram

Pada bagian ini dijelaskan mengenai urutan proses sistem yang akan dibuat melalui *activity diagram*. Berikut *Activity* Diagram pada kasus ini:



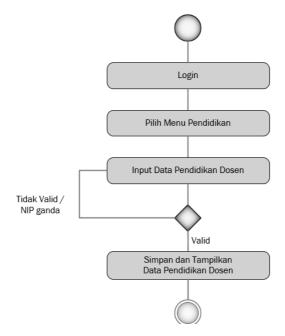
Gambar 5. Activity Diagram Login

Untuk menjaga keamanan setelah dimasukan user name dan password maka dilakukan validasi data sesuai dengan data yang ada atau tidak.



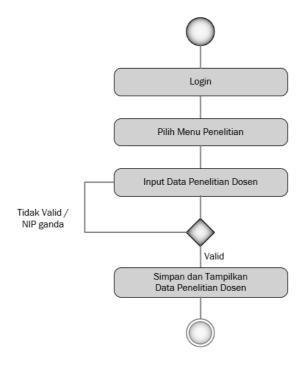
Gambar 6. Activity Diagram Pendaftaran Dosen

Untuk bisa menggunakan failitas ini seorang dosen harus melakukan login tersebih dahulu. Setelah dilakukan validasi terhadap user dan password, dosen memilih menu pendaftaran dosen. Setelah itu dosen diharuskan masukkan biodata dosen.



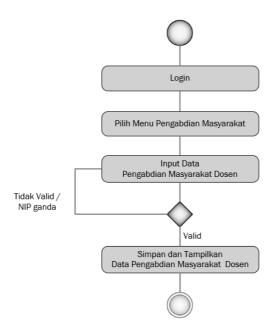
Gambar 7. Activity Diagram Kegiatan Pendidikan

Activity Diagram Kegiatan Pendidikan menggambarkan proses pencatatan kegiatan pendidikan dosen yang akan menjadi persyaratan jabatan fungsional dosen.



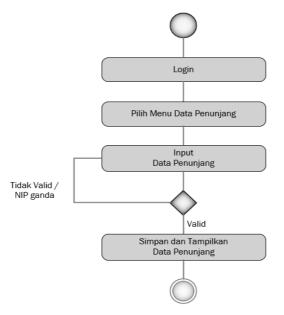
Gambar 8. Activity Diagram Kegiatan Penelitian

Activity Diagram Kegiatan Penelitian menggambarkan proses pencatatan kegiatan penelitian dosen yang telah dilakukan. Seperti halnya penginputan pendidikan, dosen diharuskan mengupload bukti penelitian yang telah dilakukan dosen tersebut.



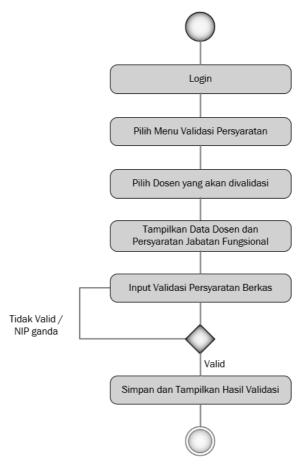
Gambar 9. Activity Diagram Kegiatan Pengabdian

Activity Diagram Kegiatan Pengabdian menggambarkan proses pencatatan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dosen. Seperti halnya penginputan pendidikan dan penelitian, dosen diharuskan mengupload bukti pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dosen tersebut.



Gambar 10. Activity Diagram Kegiatan Pendukung

Activity Diagram Kegiatan Pendukung menggambarkan proses pencatatan kegiatan pendukung seperti menjadi panitia kegiatan, menjadi anggota profesi, dll. Data pendukung ini diperlukan untuk menjadi salah satu syarat pengajuan jabatan fungsional dosen. Seperti halnya penginputan pendidikan dan penelitian, dosen diharuskan mengupload bukti data pendukung yang telah dilakukan dosen tersebut.

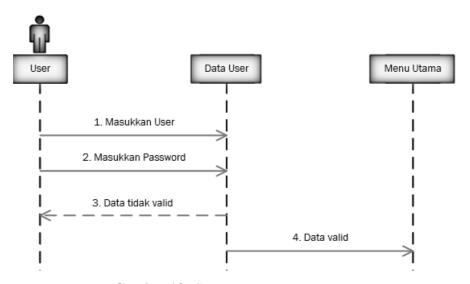


Gambar 11. Activity Diagram Validasi Persyaratan

Activity Diagram Validasi Persyaratan ini digunakan oleh admin untuk melakukan verifikasi dari data yang telah diupload oleh dosen, yang sebelumnya telah dilakukan oleh dosen pada menu kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pendukung. Hal ini dilakukan agar berkas yang telah diupload sudah sesuai dengan aturan tentang angka kredit dosen. Apabila ada yang tidak sesuai dengan ketentuan tentang angka kredit dosen tersebut, maka admin akan memberikan catatan terhadap berkas yang telah diupload sebelumnya.

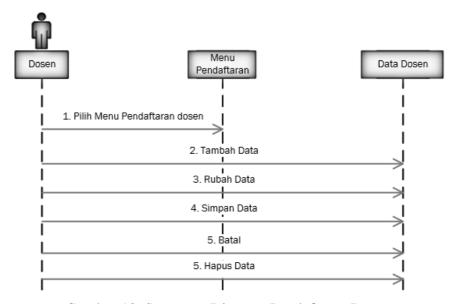
c. Sequence Diagram

Sequence diagram menjelaskan interaksi antar obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu yaitu urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang actor dalam menjalankan sistem. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan use case. Diagram ini menunjukkan bagaimana detil operasi dilakukan, pesan apa yang dikirim dan kapan terjadinya. Berikut adalah rancangan sequence diagram yang dipetakan dari obyek-obyek yang ada pada class diagram sebelumnya.



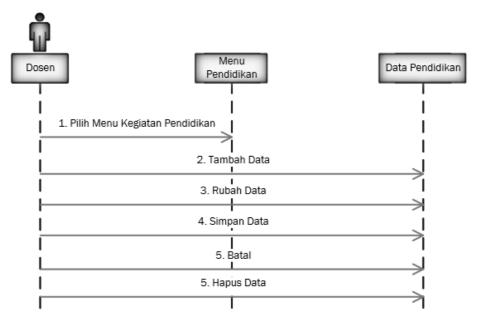
Gambar 12. Sequence Diagram Login

Sequence Diagram login menggambarkan setiap user yang akan menggunakan sistem ini harus sudah terdaftar terlebih dahulu karena sebelum masuk ke sistem akan disuruh memasukan username dan password.



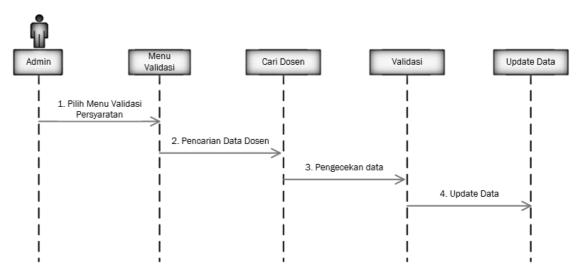
Gambar 13. Sequence Diagram Pendaftaran Dosen

Sequence Diagram Pendaftaran Dosen menggambarkan bahwa dosen bisa melakukan menipulasi data dosen seperti tambah data, rubah data, simpan, batal maupun hapus data.



Gambar 14. Sequence Diagram Kegiatan Pendidikan

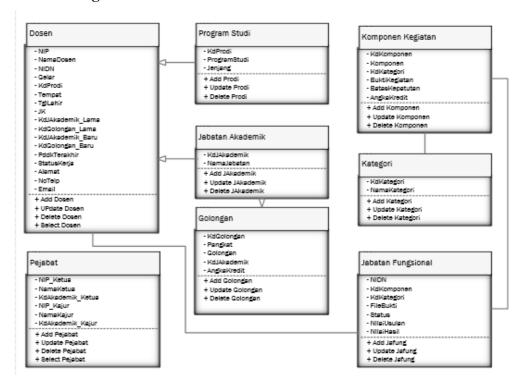
Sequence Diagram Kegiatan Pendidikan ini menggambarkan dosen dapat melakukan manipulasi data pendidikan yang telah dilakukan oleh dosen tersebut.



Gambar 15. Sequence Diagram Validasi Persyaratan

Sequence Diagram Validasi Persyaratan menggambarkan aktifitas merubah status dari data pendidikan, penelitian, pengabdian dan pendukung jabatan fungsional dosen yang sebelumnya telah diinput oleh dosen.

d. Class diagram



Gambar 16. Class Diagram Pendaftaran Dosen

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Antarmuka Pengguna

Terdapat 2 penggolongan pengguna pada aplikasi ini, yaitu Administrasi dan Dosen. Berikut adalah tampilan antarmuka pengguna :

a. Tampilan Login

Tampilan ini digunakan untuk bisa masuk kedalam sistem informasi jabaran fungsional dosen. Terdapat 2 jenis akun berdasarkan otorisasinya, yaitu : Administrasi dan Dosen.

Akun Administrasi diperuntukkan untuk petugas yang mengelola data jabatan fungsional dosen. Akun ini mempunyai hak penuh terhadap sistem. Yang paling utama pada akun ini adalah dapat melakukan verifikasi terhadap berkas pengajuan jabatan fungsional dosen yang telah diinput sebelumnya oleh dosen.

Akun Dosen diperuntukkan untuk dosen yang akan mengajukan jabatan fungsional. Akun ini hanya bisa melakukan penginputan terdapat kegiatan yang menjadi syarat pengajuan jabatan fungsional, misalnya adalah berkas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pendukung.

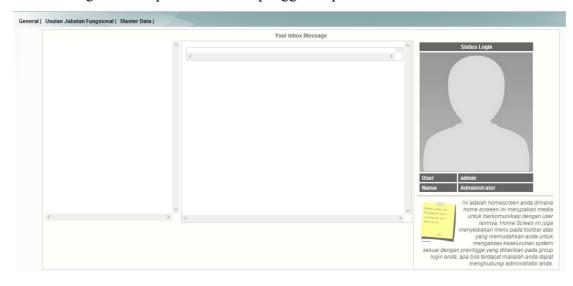


Gambar 17. Tampilan Login

b. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama yang terdapat pada aplikasi pengajuan jabatan fungsional dosen meliputi :

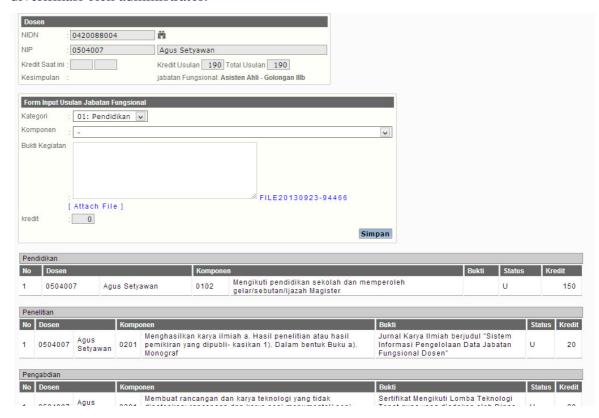
- Menu
 - Terdiri dari Menu General, Usulan Jabatan Fungsional, Master Data
- Inbox Message
 - Berfungsi untuk komunikasi antar pengguna aplikasi
- Status Login
 - Berfungsi menampilkan identitas pengguna aplikasi ini.



Gambar 18. Tampilan Menu Utama

c. Tampilan Data Kegiatan Dosen

Tampilan ini merupakan proses penginputan berkas syarat pengajuan jabatan fungsional yang diajukan oleh dosen. Dosen diharuskan menginputkan kegiatan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan berdasarkan ketentuan yang ada, yaitu: Pendidikan, Penelitian, pengabdian masyarakat dan pendukung. Pada aplikasi ini akan diperlihatkan penilaian usulan sesuai dengan komponen yang diajukan. Proses penilaian ini merupakan penialian bayangan untuk nantinya akan diverifikasi oleh administrator.



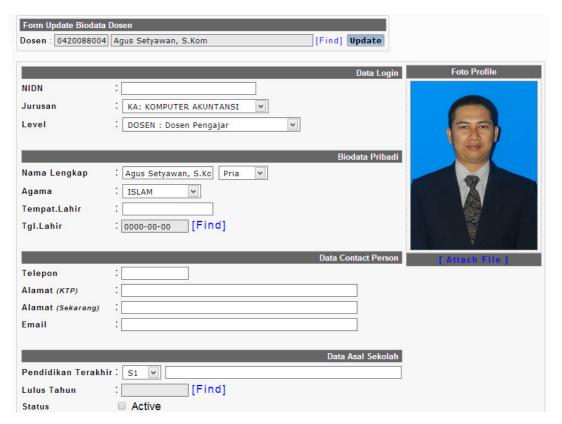
Gambar 19. Tampilan Data Kegiatan Dosen

4.2. Antarmuka Administrator

Pada sistem ini penulis mengusulkan ada akun administrasi yang berfungsi untuk mengelola dan verifikasi data dosen yang mengajukan jabatan fungsional. Berikut adalah tampilan antarmuka administrator :

a. Tampilan Master Data Dosen

Tampilan ini digunakan untuk mengelola data dosen. Dosen yang akan melakukan pengajuan jabatan fungsional diharuskan mengisi data pribadi dosen tersebut. Apabila telah dilakukan pengisian data dosen pada tampilan ini, maka dosen akan mendapatkan akun untuk dapat mengakses aplikasi ini.



Gambar 20. Tampilan Master Data Dosen

b. Tampilan Master Program Studi

Tampilan ini berfungsi untuk mengelola data Program Studi yang terdapat pada pada perguruan tinggi STTIKOM Insan Unggul. Data ini akan dipergunakan untuk inputan *home base* data dosen.



Gambar 21. Tampilan Master Data Program Studi

c. Tampilan Master Jabatan Akademik

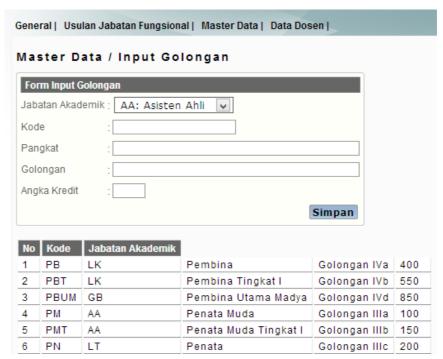
Tampilan ini bergunakan untuk mengelola data jabatan akademik. Jabatan akademik ini merupakan pengelompokan jabatan fungsional yang diusulkan.



Gambar 22. Tampilan Master Jabatan Akademik

d. Tampilan Master Golongan

Tampilan ini berfungsi untuk mendata golongan yang akan diusulkan dosen untuk mengurus jabatan fungsional. Setiap jabatan akademik / fungsional mempunyai golongan masing-masing sesuai dengan aturan yang berlaku.



Gambar 23. Tampilan Master Golongan

e. Tampilan Komponen Kegiatan

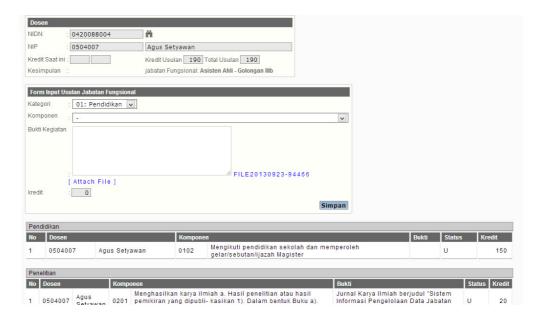
Tampilan ini bergunakan untuk menginput data komponen penilaian sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap Komponen akan memiliki angka kredit yang nantinya akan dilakukan perhitungan akumulasi terhadap semua komponen kegiatan yang diisi oleh dosen. Adapun Tampilannya adalah sebagai berikut:



Gambar 24. Tampilan Komponen Kegiatan

f. Tampilan Verifikasi Data

Tampilan ini digunakan administrator untuk melakukan verifikasi terhadap berkas pengajuan jabatan fungsional. Apabila data yang dimasukkan oleh dosen tersebut sesuai dengan ketentuan maka sistem akan melakukan perhitungan angka kredit pengajuan jabatan fungsional dosen.



Gambar 25. Tampilan Verifikasi Data

5. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

- a. Sistem Informasi Pengelolaan Data Jabatan Fungsional dibutuhkan bagi dosen yang akan mengajukan proses jabatan fungsional
- b. Dengan adanya sistem informasi ini proses pengajuan jabatan fungsional dosen dapat mempermudah dikarena dosen akan diinformasikan tentang komponen kegiatan untuk dapat membantu dalam pengajuan jabatan fungsional
- c. Sistem informasi ini akan memberikan informasi tentang penilaian dari masing-masing komponen kegiatan. Sehingga dapat mempermudah dosen dalam mengetahui angka kredit dari pengajuan jabatan fungsional.

6. Daftar Pustaka

- Charles Philips, H Troy Nagle, *Digital Control System Analysis And Design, Third Edition*, Prentice Hall International Edition, Singapore 1997.
- DC Green, Komunikasi Data, ANDI Yogyakarta, Edisi Pertama, Yogyakarta, 2002
- Forsberg, K and Mooz, H. "System Engineering Overview". In Thayer, R. H and Dorfman, M. (eds.) "Software Requirements Engineering, Second Edition". IEEE Computer Society Press, p44-72, 1997.
- Jaryana S. (1997). *Diktat Turbo Pascal 7.0*, LPKIG (Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia German), Bandung
- Munawar. (2005). Permodelan Visual dengan UML. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, A. (2005). *Rationale Rose untuk Permodelan Berorientasi Objek*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Pressman, R. S. (2003). Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sutarto, R. H. (2009). Konsep pemrograman JAVA dan Penerapannya untuk membuat software aplikasi. Jakarta: Gramedia.
- Stalling, William, *Data and Computer Communications*, Macmillan Publishing Company, New York, 1985.
- Susanto, *Belajar Sendiri Pemrograman dengan Bahasa Assembly*, Elex Media Komputindo, Cetakan kedua, Jakarta, 1995